

# **ENSAMBEL INSTRUMEN TIUP YIE DI DAIGET KABUPATEN KEEROM PAPUA**

**TUGAS AKHIR**  
Program S1 Seni Musik



Oleh:

**YONICHE A. BOROTIAN**  
NIM: 0711160013

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2014**

**ENSAMBEL INSTRUMEN TIUP YIE  
DI DAIGET KABUPATEN KEEROM PAPUA**

**TUGAS AKHIR  
Program S1 Seni Musik**



Oleh:

**YONICHE A.BOROTIAN**  
NIM: 0711160013

Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang Pendidikan Sarjana Strata Pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dalam kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada:

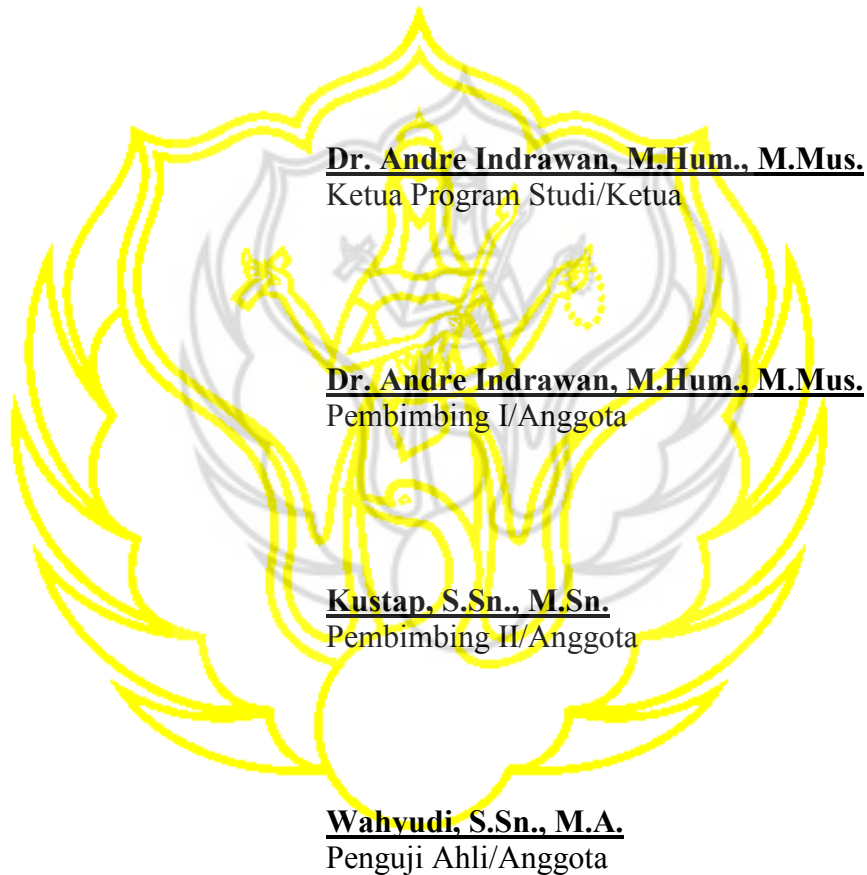
**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap**

**2013/ 2014**

Tugas akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Juni 2014.

Tim Penguji:



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.**  
NIP 19560308 197903 1001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Harapan yang tertunda menyedihkan hati, tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.”*

*Karya tulis ini aku persembahkan untuk :*

- 1. Tuhan Yesus yang selalu memberikan mukjizat dalam kehidupanku.*
- 2. Alm. Bapak Robinus Borotian dan Mama Rofina Tafor tercinta yang tak pernah bosan untuk selalu membimbing dan mendukungku.*
- 3. Saudaraku terkasih yang selalu memberiku semangat untuk lebih maju.*

## ABSTRAK

Studi ini membahas ensambel Yie dari Daiget, Keerom, Jayapura, Papua, yang dimainkan khususnya oleh suku Dinimamoi dan Yatgubru. Metode yang digunakan dalam kajian ini ialah metode kualitatif dan analisis deskriptif melalui studi pustaka, wawancara, serta penelitian lapangan di wilayah Daiget. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap nada yang dihasilkan dari setiap instrumen pada ensambel Yie mengandung makna spiritual dan arti, serta makna yang begitu banyak bagi masyarakat.

Kata kunci : *Ensambel, Yie, Daiget.*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan karunia, kasih sayang dan mukjizat-Nya kepada penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi yang mengangkat judul: “Ensembel Instrumental Musik Yie Pada Masyarakat Daiget Keerom Papua,” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi S-1 dalam bidang seni musik di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis siap menerima kritik maupun saran yang konstruktif dan objektif. Karena dengan demikian maka kritik dan saran tersebut akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian penulis selanjutnya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik, yang pada saat yang sama juga sebagai Dosen Wali dan Pembimbing I dalam penulisan Tugas Akhir ini, yang telah banyak memberikan kesempatan serta saran yang sangat membantu.
2. Bapak Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

3. Mama Rofina Tafor tercinta dan almarhum bapak Robinus Borotian yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti.
4. Kakakku tercinta Frengko, Kayus, Melianus, Oda, dan Barbara, yang telah senantiasa memberikan semangat selama penulisan.
5. Anak-anaku terkasih, para keponakan dan anak-anak tetangga rumah, Terianus, Evan, Afrikano, Arabia, Aprilion, Alva, Arlos, Gagah Juang, dan Kenes Juang, senyum mereka selalu bisa membuatku lebih semangat dan senantiasa tersenyum dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Teman-temanku, Safer Fangka, Hana Tabuni, dan Dominika Tafor, yang selalu memberikan motivasi.
7. Adiku terkasih, Septi Rosalina, yang sudah banyak membantu penulis dalam penyusunan notasi dan peminjaman buku.
8. Teman lamaku, Indah dan Jarwo, yang banyak membimbing dalam penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, dan menjadi referensi bagi generasi muda selanjutnya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Penulis,

Yoniche A. Borotian

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PESEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kontribusi Penulis.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II. TINJAUAN TEORITIS MASYARAKAT DAN KEBUDAYAAN KEEROM.....	10
A. Lokasi Penelitian.....	10
B. Persebaran Ragam Suku di Keerom.....	15
C. Dinimamoi dan Yatgubru Sebagai Bagian dari Kelompok Etnik Keerom.....	17



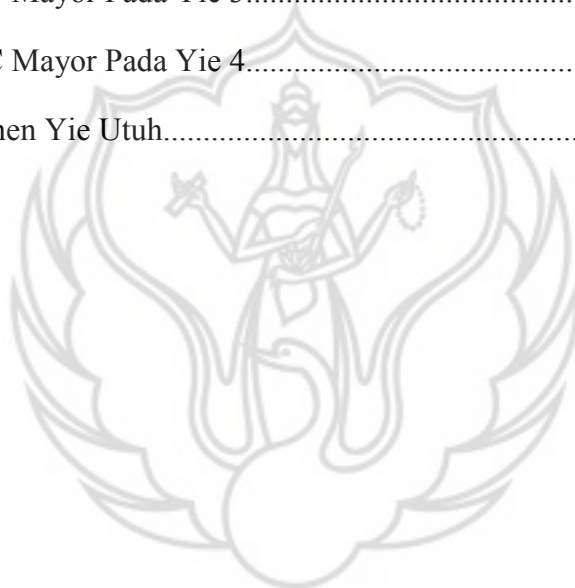
D. Corak Kesenian dan Alat Musik Daerah Keerom.....	19
<b>BAB III. ANALISIS ENSEMBEL YIE PADA MASYARAKAT DAIGET.....</b>	<b>32</b>
A. Tinjauan Organologis Instrumen Yie.....	32
B. Deskripsi Ensambel dan Pemain Yie.....	34
C. Deskripsi Tekstual Musik Yie.....	37
D. Fungsi Ensambel Yie.....	44
E. Manfaat Ensambel Yie.....	44
<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Webtografi	
2. Daftar Narasumber	
3. Peta Distrik Arso	
4. Peta Administratif Kabupaten Keerom	

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Peta Administratif Kabupaten Keerom.....	11
Gambar 2.	Lambang Kabupaten Keerom.....	14
Gambar 3.	Tarian Perdamaian.....	20
Gambar 4.	Tarian Yospan.....	22
Gambar 5.	Alat Musik Tifa.....	24
Gambar 6.	Alat Musik Tiup Triton.....	25
Gambar 7.	Alat Musik Tiup Pikon.....	25
Gambar 8.	Ukulele.....	26
Gambar 9.	Alat Musik Tiup Falun.....	27
Gambar 10.	Seruling Papua.....	28
Gambar 11.	Drum Tangan Pidgin.....	29
Gambar 12.	Alat Musik Imunu Viki.....	30
Gambar 13.	Okarina.....	31
Gambar 14.	Yie Lengkap.....	34
Gambar 15.	Cara Meniup Instrumen Yie.....	37
Gambar 16.	Yie Kinkinik.....	38
Gambar 17.	Yie Kur.....	39
Gambar 18.	Yie Gek.....	40
Gambar 19.	Yie Nasi.....	41

**DAFTAR NOTASI**

	Halaman
Notasi 1. Instrumen Tuba.....	41
Notasi 2. Nada C Mayor Pada Yie 1.....	42
Notasi 3. Nada C Mayor Pada Yie 2.....	42
Notasi 4. Nada C Mayor Pada Yie 3.....	42
Notasi 5. Nada C Mayor Pada Yie 4.....	42
Notasi 6. Instrumen Yie Utuh.....	43



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan ilmu dan teknologi, ruang dan waktu pada saat ini secara tidak disadari telah mempersatukan masyarakat dari berbagai penjuru dunia. Sebagai akibatnya berbagai aspek kehidupan manusia termasuk kebudayaan asing masuk ke negeri kita tanpa dapat dicegah dan memberikan pengaruh positif maupun negatif pada masyarakat. Salah satu pengaruh dari budaya global yang dialami masyarakat pada saat ini adalah masuknya alat-alat musik Barat. Dengan masuknya alat-alat musik baru, maka hal tersebut telah menyaingi jenis-jenis musik tradisional atau lokal. Namun demikian di sisi positif kehadiran musik-musik Barat dikhawatirkan menjadi ancaman terhadap kepunahan musik tradisi. Secara positif komunikasi global telah memberikan kemudahan bagi suatu bangsa untuk menghadirkan berbagai jenis alat musik dalam ruang dengar kita, baik alat musik dari negeri kita maupun dari mancanegara. Sebagai anak bangsa yang cinta tanah air, penulis merasa terpanggil untuk tidak akan melupakan alat-alat musik dari negeri sendiri, yang jelas-jelas mencerminkan kebudayaan kita.

Musik yang kita dengarkan sehari-hari pada dasarnya adalah salah satu bentuk karya seni yang diciptakan seniman, dalam hal ini ialah komposer atau penulis lagu. Adapun tujuan penciptaan karya seni tersebut ialah untuk mengungkapkan berbagai hal seperti, perasaan manusia, hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam, dan juga hubungan manusia dengan

Tuhan. Karya musik yang tertulis dalam notas musikal di atas kertas belum bisa mengekspresikan apapun. Sehubungan dengan itu untuk mengekspresikan sekumpulan ide musikal dari komposer sehingga dapat dibagikan kepada audiens, maka karya itu harus dimainkan oleh seorang musisi sesuai dengan interpretasi yang dikehendaki oleh komposer dan didengarkan oleh audiens

Disamping unsur-unsur yang bersifat mekanis, keberadaan musik dalam suatu masyarakat perlu didukung oleh beberapa komponen pendukung sehingga ide penciptaan komposer dapat terekspresikan. Komponen-komponen pendukung tersebut ialah komposer, pemain musik, dan pendengar. Komponen-komponen mekanis pada musik yang dimaksud ialah unsur-unsur yang diperlukan dalam suatu produksi musik. Unsur-unsur mekanis yang sangat dibutuhkan oleh seorang musisi dalam memproduksi suara khususnya ialah yang berhubungan dengan *timbre* (warna suara) dan kualitas suara. Dengan demikian unsur mekanis tersebut dapat dikatakan merupakan penyalur dari ide-ide komponis yang tertulis dalam nada-nada padanotasi untuk sebuah instrument musik, atau atau partitur untuk beberapa instrumen.

Dalam memainkan musik terdapat beberapa persyaratan atau tuntutan. Di antara tuntutan kompetensi tersebut ialah penguasaan teknik permainan instrumen, pemahaman terhadap karya yang akan dimainkan, kestabilan emosional, dan kemampuan musikalitas. Dengan penguasaan tuntutan-tuntutan tersebut maka seorang pemain musik akan mampu dapat memahami karya secara apresiatif sehingga dapat membawakan, dan sekaligus mengungkapkan ide-ide musikal yang terkandung dalam karya musik tersebut.

Berbeda dengan musik yang biasa kita dengar sehari-hari di daerah Daiget, Kabupaten Keerom, Papua terdapat ensambel instrumen tiup yang unik dan memiliki fungsi sosial yang berlaku di daerah tersebut. Ensambel dapat diartikan sebagai sebuah sajian musik yang dilakukan secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik sejenis atau kombinasi berbagai kelompok jenis alat musik. Ensambel yang dikaji dalam penelitian ini disebut ensambel *Yie*, diambil dari nama instrumen musiknya. Penulis yakin bahwa *Yie*, baik sebagai ensambel maupun instrumen, belum pernah diteliti dan dilaporkan secara tertulis. Karena ensambel tersebut belum pernah dinotasikan sebelumnya maka dengan demikian penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan etnomusikologi Indonesia, khususnya tentang alat musik di Papua. Pengenalan terhadap musik dan instrumen tradisional terutama di Papua untuk generasi muda saat ini sangatlah minim sekali. Sehubungan dengan itu penulis telah terpanggil untuk memilih ensambel ini sebagai topik penelitian Tugas Akhir.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, penulis telah mengangkat alat musik tiup tersebut sebagai objek penelitian Tugas Akhir dengan judul “Ensembel Instrumen Tiup *Yie* Di Daiget Keerom Papua”. Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan juga untuk melestarikan alat musik tradisional pada umumnya, dan alat musik tiup *yie* khususnya. Apa yang Penulis kerjakan dalam penelitian ini turut menunjang pembangunan serta pembinaan ketahanan budaya bangsa. Dengan mengangkat alat musik *yie* kedalam karya tulis ini, maka kebudayaan lama yang diwariskan secara turun temurun akan tetap dikenal oleh masyarakat luas terutama kalangan muda pada masa sekarang.

## B. Rumusan Masalah

Sebelum memasuki tahap pembuatan ensemble dari instrument *yie*, terlebih dahulu dibuat analisis bentuk musik, agar dapat membantu dalam penggarapan aransemen nantinya. Melihat latar belakang masalah seperti yang telah disebutkan maka dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah yang dimaksud dengan alat musik *yie* yang terdapat di Kecamatan Arso Kabupaten Keerom?
2. Bagaimana teknik memainkan alat musik *yie*?
3. Bagaimanakah repertoar musik *yie*?
4. Bagaimanakah penerapan ensemble musik *yie* dalam tradisi adat Dinimamoi dan Yatgubru?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan dari penyusunan Skripsi Tugas Akhir ini antara lain sebagai berikut :

1. Memperoleh pengetahuan mengenai organologiinstrument *yie*.
2. Memperoleh pengetahuan mengenai cara memainkan instrument *yie*.
3. Memperoleh pengetahuan tentang repertoar musik *yie*.
4. Memperoleh pengetahuan tentang penerapan ensemble pada musik *yie*.

#### **D. Kontribusi Penulis**

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberi pengetahuan tambahan tentang instrument *yieserta* referensi dan manfaat serta kegunaannya untuk masyarakat Daiget Arso di kabupaten Keerom.
2. Memberikan penjelasan tentang instrument *yiese* hingga generasi muda mengetahui instrument *yie*.
3. Secara akademis, menambah referensi untuk para seniman dan komponis yang ada di Papua dalam membuat karya musik dan sebagai repertoar yang bermuatan edukatif yang menjadi referensi pembelajaran bagi kreator-kreator selanjutnya.
4. Secara Sosiologis, hubungan Yie dengan masyarakat dan mengkaji karya seni musik yang ada di Papua.
5. Secara musikologis, sebagai repertoar baru khususnya didalam musik seni tradisi dengan materi bunyi yang lebih kaya.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan dalam menyusun karya tulis ini tentu saja dibutuhkan beberapa sumber pustaka yang berisikan tentang teori-teori dan materi yang dibahas dalam analisa ini. Sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain dari Nafurbenan dan Subardi (2009), Rumansa (2009), Kartikasari, dkk (2012), dan Rumbino (2012).



Secara umum Nafurbenan dan Subardi (2009) membahas tentang masuknya pengaruh budaya Barat terhadap budaya Papua yang sedikit banyak telah merubah beberapa kultur seni Papua salah satunya seni musik. Buku ini juga membahas beberapa jenis alat musik di Papua yang berasal dari tiap-tiap suku yang ada di Papua. Di antaranya ialah instrumen tiup yang disebut Triton dan yie (*nji*). Buku ini mengangkat kebudayaan tradisional Papua terutama alat musiknya. Sementara pembahasan dalam buku ini menyeluruh, penulis sendiri dalam penelitian ini membahas secara khusus alat musik tiup tradisional Papua, yaitu ensembel alat tiup *yie*. Dalam penjelasannya tentang alat-alat musik di Papua Nafurbenan dan Subardi (2009) menyebutkan bahwa pada dasarnya alat-alat musik tiup yang ada di Papua memiliki satu nada saja. Instrumen tiup tersebut dibuat dari bahan-bahan yang bervariasi seperti kayu, rumah kerang, dan buah. Salah satu instrument, yaitu “Ji”, atau “Yie” yang terbuat dari kayu dibunyikan dengan cara meniup pada bagian yang terbuka atau berlubang. Rumansa (2009) membahas budaya kesenian yang ada di Papua baik itu seni tari, seni rupa, dan seni musik. Artikel ini sangat membantu dalam menggali lebih dalam lagi tentang musik dan tari yang ada di Papua, khususnya di Kabupaten Keerom. Kartikasari, dkk (2012) membahas ekologi tanah Papua meliputi potensi alam, baik flora maupun fauna. Rumbino (2012) menganalisis alat-alat musik serta kesenian Papua dan mengekspresikannya ke dalam suatu karya penciptaan musik untuk orkestra yang juga menyertakan alat-alat musik tradisional Papua.

Dari pustaka yang terkumpul untuk sementara ini dapat dimaklumi bahwa penulisan tentang musik-musik Papua sangat jarang. Informasi khusus yang terdapat pada salah satu literatur di atas itupun masih terlalu umum.

## **F. Metode Penelitian**

Secara umum penelitian ini dijalankan berdasarkan pengertian standar yang disebutkan oleh Nawawi (1993: 24) yaitu mencari kebenaran ilmiah tentang fakta-fakta keberadaan sesuatu, dan mengapa adanya demikian, atau apa sebabnya adanya demikian.<sup>2</sup>Dalam hal ini fakta-fakta yang dicari ialah keberadaan penyajian ensambel Yie di Daiget, Keerom, Papua. Penelitian menggunakan pendekatan metodologiskualitatif-deskriptif-musikologis. Pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan etnografi musikal, (lihat Seeger, 1980) yaitu penulis terjun langsung ke lapangan dan berinteraksi dengan para subjek yang diteliti, yaitu para pemusik Yie. Saat penelitian lapangan penulis memposisikan diri sebagai observer penuh dan tinggal di lokasi pengambilan data selama tiga tahun, yang terbagi kepada satu minggu di tahun 2012, satu bulan pada tahun 2013, dan tiga minggu pada tahun 2014.

Tahapan yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

### 1. Tahap studi pustaka

Mencari informasi tentang musik Papua, khususnya alat-alat tiup, latar belakang historis dan kultural masyarakat Papua, khususnya suku Abrab/Daiget Keerom Papua, di tlokasi yang diperkirakan terdapatnya pertunjukan ensambel *Yie*.

## 2. Pengumpulan Data

### a. Observasi

Pengumpulan data yang bersifat fisik, yaitu dengan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap obyek penelitiannya guna penyesuaian data literatur dan data lapangan.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung dan berinteraksi langsung dengan para pemain Yie (lihat Nawawi 1993: 74).

---

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, Metode Penelitian, Gajah mad University Press, Yogyakarta. 1993, hal.24

<sup>3</sup> Ibid, hal 74

### b. Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara interview dengan pihak-pihak terkait, yaitu yang tahu dan mengerti tentang instrument *yie* yaitu alm. Robinus Borotian (data diambil sebelum beliau meninggal), Servo Tuamis (ketua lembaga adat). Hasil dari wawancara ini untuk mendapatkan detail objek yang bersangkutan yang nantinya dapat memperkuat isi dalam proposal.

### c. Dokumentasi

Melakukan pengambilan gambar visual dengan alat fotografi dari objek yang diteliti untuk melengkapi data fisik yang diperlukan dalam penyusunan proposal.

## G. Sistematika Penulisan

Pada tahap pembuatan laporan sebagai hasil penelitian yang akan dijadikan suatu karya ilmiah berupa skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I    Pendahuluan yang berisi tentang uraian latar belakang penciptaan, tujuan penciptaan, rumusan masalah, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II   Berisikan latar belakang historis instrument *yiedi* kabupaten Keerom, yang didalamnya dibagi menjadi 3 sub-bab, antara lain: sub-bab 1 adalah monografi wilayah kabupaten Keerom, sub-bab 2 adalah persebaran dan ragam suku di kabupaten Keerom, sub-bab 3 adalah instrument *yie* masyarakat Daiget Keerom, sub-bab 4 adalah berisikan tentang sejarah, makna, jenis serta fungsi instrument *yie* bagi masyarakat Daiget Keerom.

Bab III   Proses penciptaan yang berisi ide penciptaan musik dari instrument

3. *ibid.* hal. 74

Bab IV   Bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.